

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bidang yang harus diutamakan karena mempunyai berbagai potensi dalam dirinya. Pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari manusia, karena pendidikan sebagai kunci masa depan manusia dengan dibekali akal dan pikiran. Pendidikan memiliki peran penting yaitu sebagai tempat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan ialah proses mendidik dan menuntun manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan suatu bangsa sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, sebagai berikut :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki fungsi dan tujuan yang perlu diperhatikan sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang tujuan dan fungsi pendidikan, sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Terdapat tiga tempat pembentukan anak secara utuh yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar. Keluarga merupakan tempat paling pertama, karena keluarga merupakan peletak dasar pendidikan pertama dan utama bagi anak. Segala pengetahuan, intelektual, kecerdasan dan minat anak dapat diperoleh pertama dari keluarga. Oleh karena itu keluarga harus menanamkan nilai-nilai kebaikan yang

diperlukan untuk perkembangan anak, sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang baik dan menanamkan pendidikan agama sebagai pembentukan kepribadian anak, baik atau buruk kepribadian anak tergantung lingkungan keluarga yang mengasuhnya. Dengan demikian orang tua memiliki kewajiban dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak.

Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari lahir hingga anak tumbuh menjadi dewasa. Orang tua memiliki kewajiban atas keberlangsungan kehidupan anaknya. Dalam keluarga peran orang tua sangatlah penting, karena pendidikan keluarga memiliki kunci pada orang tua. Hasan (2010, hlm 19) mengatakan bahwa peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan pendidikan, sikap dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar memenuhi peraturan dan menanamkan kebiasaan. Anak diibaratkan kertas putih yang tidak ada noda seperti teori tabularasa.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bertujuan meningkatkan hasil belajar anak. Keterlibatan peran orang tua memiliki definisi bervariasi. Proses pendidikan anak tidak serta merta hanya orang tua saja yang menjadi faktor utama, namun peran serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya merupakan konsep yang bersifat multidimensional dan memiliki berbagai bentuk, seperti harapan orang tua terhadap capaian pendidikan anaknya, keterlibatan orang tua dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah yang harus diselesaikan di rumah, aktivitas stimulus kognitif di rumah, komunikasi orang tua dengan anak dan guru, serta partisipasi orang tua dalam aktivitas sekolah dan keterlibatan orang tua untuk memotivasi anak agar terus belajar.

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran. Hasil belajar gambaran bagaimana anak paham akan pembelajaran yang ia ikuti yang disampaikan oleh guru. Menurut Susanto (2006, hlm. 5) mengatakan bahwa hasil belajar perubahan yang terjadi pada peserta didik sebagai hasil dari kegiatan belajar, meliputi baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan bagian yang sangat penting yaitu sebagai alat ukur sejauh mana peserta

didik memahami materi pembelajaran. Pelaksanaan Penilaian Pendidikan menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Standar ini digunakan untuk menjamin kualitas penilaian pendidikan, sedangkan penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan anak dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu segala sesuatu yang berasal dari dirinya diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan faktor eksternal yaitu segala faktor dari luar diri anak, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial, ekonomi keluarga dan sebagainya. Hasil belajar peserta didik harus mengungkapkan aspek kemampuan berpikir (*kognitif dominan*), aspek nilai dan sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor dominan*) yang melekat pada masing-masing individu.

Berdasarkan hasil observasi awal, 7 dari 10 orang peserta didik mengatakan jarang belajar atau hanya belajar selama sekolah saja. Anak mengalami kesulitan untuk konsentrasi belajar di rumah karena lingkungan tidak mendukung. Di sini jelas menggambarkan bahwa kurangnya peran orang tua ikut andil dan melaksanakan peranannya dalam memberikan pendidikan belajar selama di rumah. Banyak orang tua menyerahkan pendidikan anak-anak mereka sepenuhnya di sekolah. Padahal waktu di rumah lebih banyak daripada di sekolah. Kurangnya komunikasi antara guru, orang tua dan peserta didik. Seharusnya peran orang tua di rumah bisa mengantisipasi kesulitan belajar yang menjadikan anak-anak kehilangan kemampuan dan pengalaman belajar. Sebab dikhawatirkan akan berdampak pada kurangnya keahlian anak di saat dewasa.

Keikutsertaan orang tua menjadi yang paling penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik sebab orang tua adalah tempat pendidikan yang utama di rumah untuk menuntun ilmu (Imelda & Tulak, 2021). Beberapa peran tersebut adalah sebagai berikut: memperhatikan kemajuan peserta didik, terlibat dalam kegiatan

belajar, menciptakan suasana belajar, memberikan bimbingan belajar, dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Atas latar belakang kondisi diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orangtua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi belajar dirumah dan lingkungan tidak mendukung
2. Kurangnya peran Orang tua ikut andil dan melaksanakan perannya dalam memberikan pendidikan belajar selama dirumah
3. Orang tua meninggalkan pendidikan anak sepenuhnya di sekolah
4. Kurangnya komunikasi antara guru, orang tua dan peserta didik

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat hasil belajar peserta didik?

#### **D. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan yang sudah dipaparkan diatas maka diperoleh tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui upaya orang tua terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah yang terkait dengan peran orangtua terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar secara lebih luas dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan kajian teori penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktisi**

###### **a. Bagi guru**

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk bekerjasama dengan orang tua peserta didik dalam hal meningkatkan proses pembelajaran.

###### **b. Bagi orang tua**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk ikut serta berperan terhadap hasil belajar pembelajaran peserta didik.

###### **c. Bagi peserta didik**

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran kepada peserta didik agar selalu menjaga komunikasi antara guru dan orang tua.

## F. Definisi Variabel

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan pada penelitian, maka istilah-istilah itu dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Peran orang tua adalah suatu fungsi atau bagian dari tugas utama yang dipegang kekuasaannya oleh orang tua untuk dilaksanakan dalam mendidik anak. Dapat diartikan bahwa pihak yang paling berhak terhadap keadaan sang anak yaitu orang tua dari segala aspek. Sedangkan menurut Lestari (2012, hlm. 153) Peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalani dalam mengasuh anak. Sedangkan menurut Hadi (2016, hlm. 102) menyatakan bahwa peran orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak setelah menerima pengalaman belajar. Dapat diartikan juga sebagai prestasi belajar anak di sekolah dalam bentuk angka. Sedangkan menurut Sudjana (2013, hlm. 22) menyatakan hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Sedangkan menurut Purwanto (Sukmadinata & Sukriswati, 2016) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan tercapainya tujuan belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dapat dilihat dengan perubahan yang terjadi karena adanya perubahan sifat dan perilaku manusia. Sedangkan menurut Suprihatiningrum (2016, hlm. 37) menyatakan :

Hasil pembelajaran adalah keterampilan yang disebabkan oleh peserta didik karena pembelajaran dapat diamati melalui penampilan peserta didik. Hasil pembelajaran sangat tinggi ketika proses pembelajaran baik-baik saja. dapat dikatakan bahwa peserta didik telah mencapai hasil pembelajaran ketika peserta didik mengubah melalui proses pembelajaran perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik ketika mereka telah menyelesaikan program pembelajaran mereka melalui interaksi dengan berbagai sumber lingkungan belajar.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

### **1. Bab I Pendahuluan**

Pada bab I ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi variabel dan sistematika pembahasan yang berkaitan dengan peran orang tua terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

### **2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Pada bab II ini menjelaskan kajian teori dan kerangka pemikiran berkaitan dengan judul penelitian yaitu peran orang tua terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Pada bab III ini menjelaskan metode penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

### **4. Bab IV Paparan Data dan Penemuan**

Pada bab IV ini menguraikan mengenai pembahasan atau paparan data dan penemuan peran orang tua terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

### **5. Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab V ini menjelaskan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran peran orang tua terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.